Tersedia online di https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/refrensi/index
ISSN 2548-6152 *(online)*
ISSN 2089-0532 (cetak)

PENERAPAN ISAK NO. 35 TERHADAP LAPORAN KEUANGAN MASJID NURUL HAYAT LEWOLANG

[1]Eugenia Hendrini P. Tanan*, [2]Asriyanti S. Bali
[1, 2]Prodi Akuntansi Sektor Publik, Politeknik Negeri Kupang
E-mail: tanan.indry@yahoo.co.id*

ABSTRACT

This research is aimed to collect more empirical of ISAK No. 35 related to the Presentation of Financial Statements of Non-profit Oriented Entities at the Nurul Hayat Lewolang Mosque. Data collection techniques used descriptive qualitative methods with interviews, observations and documentation. The study used secondary and primary data. The study resulted in evidence that the financial statements of the Nurul Hayat Lewolang Mosque were not in line with ISAK No. 35. The financial report of the Nurul Hayat Lewolang Mosque which has been adjusted by ISAK No. 35 by classifying transactions, compiling general journals, transferring to ledgers, compiling trial balances. Finally resulted in an accounting process flow in the form of a Statement of Financial Position, Statement of Comprehensive Income, Statement of Changes in Net Assets, and Statement of Cash Flows, as well as Notes to Financial Statements.

Keywords*: Non-profit Entity; ISAK No. 35; Mosque Financial Report.*

ABSTRAK

Penelitian bertujuan mengetahui bagaimana implementasi ISAK No 35 terkait Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba atas Masjid Nurul Hayat Lewolang. Teknik pengumpulan data memakai metode deskriptif kualitatif dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian menggunakan data sekunder dan primer. Penelitian menghasilkan bukti laporan keuangan atas Masjid Nurul Hayat Lewolang belum selaras dengan ISAK No. 35. Laporan keuangan Masjid Nurul Hayat Lewolang yang telah disesuaikan ISAK No. 35 dengan mengklasifikasi transaksi, menyusun jurnal umum, pemindahan ke buku besar, menyusun neraca saldo. Akhirnya menghasilkan suatu alur proses akuntansi berwujud Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, dan Laporan Arus Kas, serta Catatan Atas Laporan Keuangan.

Kata Kunci: Entitas Nonlaba; ISAK No. 35; Laporan Keuangan Masjid.

PENDAHULUAN

Organisasi merupakan wadah dimana manusia hidup berkelompok atauoun berangotakan orang-orang dengan bekerja sama guna menggapai suatu tujuan bersama (Dunggio, 2020). Organisasi dapat berhasil dan sukses apabila memiliki kualitas SDM yang baik serta ditopang oleh kesuksesan adat budaya organisasi yang diterapkan dalam suatu organisasi. Adat budaya organisasi yang baik dapat menunjang kesolidan pegawai di tiap departemen atau divisi organisasi (Al Hairi & Syahrani, 2021). Atas dasar tujuan organisasi dapat dikriteriakan menjadi organisasi laba dan organisasi non laba.

Cara mengutip: Wahyudi, A. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penghambat Penerapan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Nomor 35 pada Masjid Al-Ihsan. *Journal of Accounting, Finance, and Auditing*, *3*(01), 45–52.

Retrieved from https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/refrensi/article/view/3819

Masjid merupakan organisasi non laba, yaitu organisasi yang mendukung penuh masyarakat tanpa mencari keuntungan. Setiap organisasi harus memiliki pedoman atau standar terkait kegiatan pelaporan akuntansinya (Santini & Wati, 2021). Penyusunan laporan keuangan dapat mengalami kegagalan apabila tidak taat pada aturan akuntansi serta dapat mengakibatkan fraud (Wolk & Tearney, 1997). Terlalu banyak sekali organisasi keagamaan yang belum, menerapkan standar penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku seperti hasil penelitian Octisari et al., (2021); Dwikasmanto, (2020); Setiadi, (2021); Hatta, (2021); Wahyudi, (2021).

Tahun ke tahun pengelolaan keuangan entitas nonlaba terus berkembang, sesuai *update* SAK (standar akuntansi keuangan) Indonesia. Sejarah perkembangannya dimulai dari PSAK No. 45 terkait Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba, direvisi PSAK No. 45 tanggal 8 April 2011, selanjutnya digantikan oleh PPSAK 13 dan terakhir ISAK No. 35 terkait Penyampaian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba.

Masjid Nurul Hayat Lewolang ialah salah satu dari masjid yang terletak di Kabupaten Alor, Kecamatan Alor Barat Laut tepatnya berada di Desa Ampera. Masjid Nurul Hayat merupakan salah satu organisasi nonlaba, dengan tiap bulan sekali bendahara pembuat laporan keuangan masjid. Digunakan sebagai alat ukur manajemen organisasi untuk pertanggung jawaban kepada donatur sebagai penyedia sumber dana. Selain itu laporan keuangan masjid bisa dugunakan sebagai standar ataupun acuan untuk mengambil keputusan ekonomi. Bendahara masjid berhasil membuat laporan keuangan dengan standar dan aturan yang berlaku, membuat donator semakin percaya terhadap dana yang dipakai untuk keperluan masjid. Pemasukan utama Masjid berasal dari donator dan kotak amal.

Pembeda penelitian ini dengan penelitian sebelum-sebelumnya ialah penelitian Ula et al., (2021); Maulana & Rahmat, (2021) terdapat perbedaan berupa perhitungan sumber infaq yang dilakukan setiap jum'at sedangkan pada masjid nurul hayat lewolang pencatatan dan penyampaian sumber infaq dilakukan setiap sebulan sekali. Kemudian penelitian dari Widhawati et al., (2021) terdapat perbedan dari Sumber penerimaan masjid yang berasal dari dana hibah pemerintah kabupaten dan infak murni, sedangkan pendapatan Masjid Nurul Hayat Lewolang hanya berasal dari kotak amal. Menurut penelitian Krismontiyah & Martiana, (2021) terdapat perbedaan yaitu Masjid Baitul Makmur mempunyai laporan kas infaq mingguan dan laporan keuangan bulanan. Sedangkan Masjid Nurul Hayat Lewolang mempunyai laporan kas bulanan dan laporan keuangan tahunan.

Harapannya dengan adanya penelitian ini Masjid Nurul Hayat Lewolang mempunyai laporan keuangan akuntabel selaras standar dan dapat dipertanggungjawabkan. ISAK No. 35 menjadi standar untuk menyajikan laporan keuangan entitas nonlaba. Atas dasar kondisi yang disampaikan, maka peneliti melakukan penelitian berjudul "Penerapan ISAK No. 35 Terhadap Laporan Keuangan Masjid Nurul Hayat Lewolang".

METODE PENELITIAN

Lokasi dan objek penelitian adalah Bendahara Mesjid Nurul Hayat Lewolang

untuk laporan keuangan tahun 2021. Penelitian dengan jenis data deskriptif kualitatif. Hasil penelitian akan dijabarkan dalam bentuk kalimat yang jelas sesuai dengan bahasa ilmiah berkaitan dengan penelitian yang diamati (Moleong, 2004). Kumpulan data menggunakan sumber data primer melalui wawancara dan observasi pihak terkait, begitu pula dengan sumber data sekunder antara lain dokumen dari buku, peraturan perundang-undangan, jurnal, website dan laporan keuangan.

Selanjutnya melakukan proses wawancara dengan pengurus-pengurus Masjid Nurul Hayat, terkhusus Takmir dan Bendahara Masjid. Guna berbagi informasi, ide, gagasan melalui proses tanya jawab. Hasil wawancara akan dikontruksikan dalam pencarian makna dalam topik tertentu. Selain itu untuk mencari masalah yang akan diteliti, dan peneliti harus dapat mengetahui berbagai hal yang mendalam dari responden (Sugiyono, 2017). Dilanjutkan dengan obeservasi secara langsung cara pencatatan keuangan, penyusunan laporan keuangan dan pelaporan di masjid. Ditutup dengan dokumentasi yang dipergunakan untuk mendapatkan data utama yaitu bentuk Laporan Keuangan Masjid.

Peneliti membantu prosedur pengerjaan laporan keuangan atas dasar ISAK No 35 secara lengkap.

Peneliti melakukan langkah analisis data sebagai berikut:

Pengumpulan data yang digunakan berupa sejarah masjid, struktur organisasi, rincian kas masuk dan keluar, dan laporan keuangan masjid nurul hayat lewolang dengan cara meminta kepada pihak yang bersangkutan.

Menyusun laporan keuangan Masjid Nurul Hayat Lewolang berdasarkan ISAK No. 35

Menarik kesimpulan.

Kerangka berpikir tersaji dibawah ini:

Gambar 1. Kerangka Berpikir

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan informan dari penelitian ini diketahui bahwa sejarah Masjid Nurul Hayat Lewolang sudah ada tahun 1942 di desa ampera, Kecematan alor batar laut, Kabupaten Alor. Masjid ini berukuran 20 x 20 m persegi, dibangun diatas lahan seluas 60 M². Awalnya berdiri di atas bukit ladoi'a. namun seiring dengan berjalannya waktu banyak masyarakat yang ada di bukit berpindah atau turun ke daratan rendah sehingga masyarakat meminta untuk memindahkan masjid dari atas bukit ke bawah dan yang memprakarsai perpindahan masjid yaitu bapak Musa Date dan Bapak Bali Moka (Imam tertua) pemindahan masjid tersebut berdiri di atas tanah Bapak Musa Date yang sebelumnya tanah itu sudah di tukar oleh Bapak Mali Lelang untuk pembangunan masjid.

Masjid Nurul Hayat Lewolang resmi berpindah pada tahun 1962 dengan

menjadi imam pertama pada saat itu yaitu bapak Busa Kami dengan bilal Mansur Gawali dan yang menjadi khotib yaitu bapak Ali Koilang serta yang mejadi doza yaitu bapak Dasing. Renovasi pertama terjadi pada tahun 1981, renovasi kedua pada tahun 1995-1996, dan renovasi ketiga terjadi pada tahun 2018.

Laporan Keuangan Masjid Nurul Hayat Lewolang.

Kegiatan administrasi keuangan yang dilakukan bendahara masjid meliputi laporan penerimaan keuangan dan laporan pengeluaran keuangan masjid dengan format yang dibuat sendiri dengan sangat sederhana berdasakan kebutuhan masjid dan disesuaikan dengan pemahaman jama'ah. Laporan yang dibuat antara lain laporan keuangan bulanan dan laporan keuangan tahunan. Pertanggungjawaban secara berkala tiap tahun dan disampaikan kepada jama'ah masjid tiap bulan pada saat ba'da jum'at. Laporan penerimaan dan pengeluaran keuangan masjid juga menunjukan saldo (sisa) kas pada akhir periode yang bersangkutan.

Laporan keuangan Masjid Nurul Hayat Lewolang disampaikan oleh para pengurus masjid dengan cara menyampaikan melalui microfon masjid yang dimana bendahara masjid menyampaikan laporan keuangan tersebut berdasarkan dengan pencatatan yang dilakukan sebulan sekali.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dilihat perbedaan pencatatan laporan keuangan masjid atas ISAK 35 ialah: Masjid memiliki laporan kas masuk dan keluar. ISAK No 35 memiliki laporan posisi keuangan, penghasilan komprehensif, perubahan aset neto, arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Hasil keterangan wawancara yang diperoleh dari pengurus masjid, yang dimana pengurus masjid mengatakan belum mengetahui serta memahami apa itu yang dinamakan ISAK 35. Hasil wawancara dengan Takmir masjid, 13 Juli 2022 adalah pencataan laporan keuangan yang dilakukan secara sederhana atau dengan kata lain masih manual yang dimana hanya mencatat kas masuk dan keluarnya saja. hasil wawancara dengan bendahara masjid, 14 Juli 2022 Pelaporan keuangan Masjid disampaikan oleh para pengurus masjid dengan cara menyampaikan melalui microfon masjid berdasarkan dengan pencatatan yang dilakukan sebulan sekali.

Laporan Keuangan Masjid Atas Dasar ISAK No. 35

Laporan keuangan yang dibuat Masjid Nurul Hayat Lewolang saat ini belum selaras standar pelaporan akuntansi. (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018) ISAK 35 memaparkan cara penyajian pelaporan entitas yang berorientasi nonlaba. Atas dasar penghimpunan data yang selesai dilakukan, maka peneliti berusaha menyusun laporan keuangan Masjid Nurul Hayat Lewolang tahun 2021 dengan standar ISAK 35.

Laporan keuangan masjid disusun dengan:

1. Tahap pencatatan

Tahap pencatatan merupakan kegiatan pengidentifikasian dan pengukuran yang terdiri dari:

1) Bukti Transaksi

Bukti transaksi merupakan modal awal bagi suatu masjid untuk melakukan proses akuntansi berikutnya yaitu jurnal umum. Berikut laporan yang disajikan awal oleh masjid:

Tabel 1. Laporan Posisi Keuangan Awal Masjid Nurul Hayat Lewolang

MASJID NURUL HAYAT LEWOLANG Laporan Posisi keuangan Awal 2021		
ASET		
Aset lancar		
Kas atau setara kas	1.627000	
Bank	4.362.000	
Piutang bunga	-	
Investasi jangka pendek	-	
Aset lancar lainnya	-	
Total aset lancar		5.989.000

Aset tidak lancar		
Property investasi		
Investasi jangka panjang		
Total aset tidak lancar		
Aset tetap		
Peralatan		
Tanah		
Bangunan		
Total aset tetap		
TOTAL ASET		5.989.000
LIALIBILITAS		
Liabilias jangka pendek		
Pendapatan diterima dimuka	-	
Utang jangka pendek	-	
Total lialibilitas jangka pendek		-
Lialibilitas jangka panjang	-	
Utang jangka panjang	-	
Lialibilitas imbalan kerja	-	
Total lialibilitas jangka panjang		-
ASET NETO		
Surplus akumulasi	5.989.000	
Penghasilan komprehensif lainnya	-	
Total Aset Neto		5.989.000
TOTAL LIALIBILITAS dan ASET NETO		5.989.000

Sumber: diolah oleh penulis

2) Jurnal Umum

Jurnal umum membantu masjid dalam memudahkan pengelolaan keuangan dan untuk menghindari kesalahan pencatatan dalam memasukan jumlah pada kolom debet dan kolom kredit.

3) Pemindahan (Posting) ke Buku Besar

Buku besar masjid nurul hayat lewolang merupakan tempat pengklasifikasian seluruh transaksi atau pemindahan pembukuan dari jurnal berdasarkan kelompok atau jenisnya kedalam buku besar. *General ledger* ataupun yang disebut buku besar ialah kumpulan ataupun gabungan rekening yang terkoneksi serta mengilustrasihkan dampak transaksi terhadap perubahan harta, utang dan modal. Keseluruhan pos jurnal yang dipindahkan ke buku besar dinamakan posting. Nama akun yang dikenakan untuk ayat jurnal wajib sama atas nama akun di buku besar. Selanjutnya digunakan guna mengikhtisarkan data transaksi yang sudah dicatat di jurnal, selain itu juga sebagai tempat dalam mengkriteriakan data keuangan. Hal tersebut dilakukan guna mengetahui jumlah rekening dan keadaan rekening yang terjadi sesungguhnya.

4) Neraca Saldo

Neraca saldo masjid nurul hayat lewolang ialah daftar dari saldo perkiraan pada buku besar dalam periode tertentu. Berfungsi menguji keseimbangan matematis antara sisi debet dan kredit serta mempermudah dalam pembuatan laporan keuangan.

Tabel 2. Neraca Saldo

MASJID NURUL HAYAT LEWOLANG Neraca Saldo 2021			
Nama	Ref	Jumlah	
		Debet	Kredit
Kas		2.834.000	
Bank		12.362.000	
Pendapatan Sumbangan			14.401.000
Beban Peralatan		405.000	
Beban Perlengkapan		1.679.000	
Beban listrik		950.000	
Beban lain-lain		2.160.000	
Surplus Akumulasi Aset Neto			5.989.000
Total		20.390.000	20.390.000

Sumber: diolah oleh penulis

2. Tahap Pengikhtisaran

Masjid nurul hayat lewolang melakukan tahap pengikhtisaran merupakan tahap yang terdiri dari penyusunan neraca saldo yang merupakan tempat untuk menampung pengklasifikasian akun pada buku besar

yang digunakan untuk mencocokan Kembali keseimbangan antara debet dan kredit dari keseluruhan rekening yang tersedia di buku besar.

3. Tahap pelaporan yang terdiri dari:
   1) Laporan Penghasilan Komprehensif.

      Digunakan masjid untuk menginformasikan laporan laba rugi untuk memperlihatkan kinerja keuangan selama periode tertentu. Masjid Nurul Hayat Lewolang memperoleh penghasilan Rp.14.401.000, didapat dari pendapatan sumbangan dan total beban Rp.5.194.00, didapat dari beban perlengkapan, beban peralatan, beban listrik dan beban lain-lain, sehingga dapat memperoleh total penghasilan komperhensif sebesar Rp. 9.207.000. Total laba atau rugi dalam laporan penghasilan komprehensif akan dimasukkan pada laporan perubahan aset neto. Berikut merupakan laporan penghasilan komperhensif Masjid Nurul Hayat Lewolang setelah disesuaikan ISAK 35:

Tabel 3. Laporan Penghasilan Komprehensif

MASJID NURUL HAYAT LEWOLANG Laporan Penghasilan Komprehensif 2021		
TANPA PEMBATASAN atas PEMBERI SUMBER DAYA		
Pendapatan		
Sumbangan	14.401.000	
Jasa layanan	-	
Penghasilan investasi jangka pendek	-	
Penghasilan investasi jangka panjang	-	
Lainnya	-	
Keseluruhan Pendapatan		14.401.000
Beban		
Gaji, upah	-	
Jasa	-	
Administratif	-	
Depresiasi	-	
Bunga	-	
Beban perlengkapan	1.669.000	
Beban perelatan	405.000	
Beban listrik	950.000	
Lainnya	2.160.000	
Keseluruhan Beban		5.194.000
Profit atau kerugian		9.207.000
DENGAN PEMBATASAN atas PEMBERI SUMBER DAYA		
Pendapatan		
Sumbangan	-	
Penghasilan investasi jangka panjang	-	
Keseluruhan Pendapatan		-
Beban		
Kerugian atas kebakaran	-	
Profit atau Kerugian		-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA		-
KESELURUHAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF		9.207.000

Sumber: diolah oleh penulis

   2) Laporan Perubahan Aset Neto

      Digunakan masjid untuk menyediakan informasi atas aset neto tanpa pembatas atas sumber daya dan aset neto dengan pembatas atas pemberi sumber daya, Diviana et al., (2020). Masjid Nurul Hayat Lewolang tahun 2021 mempunyai total asset neto sebesar Rp. 15.196.000 di dapat dari saldo awal sebesar Rp. 5.989.000 ditambah surplus tahun berjalan sebesar Rp. 9.207.000. Total dari asset neto ini menjadi penambah pada Laporan Posisi Keuangan Masjid. Berikut merupakan laporan perubahan aset neto masjid setelah disesuaikan dengan ISAK 35:

Tabel 4. Laporan Perubahan Aset Neto

MASJID NURUL HAYAT LEWOLANG Laporan Perubahan Aset Neto 2021		
ASET NETO TANPA PEMBATAS atas PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo Awal	5.989.000	

Keuntungan Tahun Berjalan		
Aset neto dibebaskan atas pembatasan	9.207.000	
Saldo Akhir		15.196.000
Penghasilan komrehensif lain	-	
Saldo awal	-	
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	
Saldo Akhir		15.196.000
Total		15.196.000
ASET NETO DENGAN PEMBATASAN ATAS PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo Awal	-	
Keuntungan dengan pembatasan	-	
Saldo akhir	-	
KESELURUHAN ASET NETO		15.196.000

Sumber: diolah oleh penulis

3) Laporan Posisi Keuangan

Digunakan masjid demi menyajikan informasi terkait aktiva, pasiva, dan aset neto. Masjid mempunyai saldo aset lancar sebesar Rp 15.196.000 sehingga total aset sebesar Rp 15.196.000. Pada saat yang sama, saldo aset neto dengan surplus akumulasi tahun berjalan sebesar Rp 15.196.000. Dengan ini diperoleh total aset neto Rp 15.196.000. Berikut laporan posisi keuangan masjid setelah disesuaikan ISAK 35:

Tabel 5. Laporan Posisi Keuangan

MASJID NURUL HAYAT LEWOLANG Laporan Posisi Keuangan 2021		
ASET		
Aset Lancar		
Kas ataupun setara kas	2.834.000	
Bank	12.362.000	
Piutang bunga	-	
Investasi jangka pendek	-	
Aset lancar lainnya	-	
Keseluruhan *Aset Lancar*	15.196.000	
Aset Tidak Lancar		
Properti investasi	-	
Investasi jangka panjang	-	
Aset tetap	-	
Keseluruhan *Aset Tidak Lancar*	-	
KESELURUHAN ASET		15.916.000
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Pendapatan diterima dimuka	-	
Utang jangka pendek	-	
Keseluruhan liabilitas jangka pendek	-	
Liabilitas jangka Panjang		
Utang jangka panjang	-	
Liabilitas imbalan kerja	-	
Keseluruhan liabilitas jangka Panjang	-	
Keseluruhan liabilitas		-
ASET NETO		
Tanpa pembatasan atas pemberi sumber daya		
Profit akumulasian	15.196.000	
Penghasilan komprehensif lain*)	-	
Dengan pembatasan atas pemberi sumber daya	-	
Keseluruhan Aset Neto		**15.196.000**
KESELURUHAN LIABILITAS serta ASET NETO		**15.196.000**

Sumber: diolah oleh penulis

4) Laporan Arus Kas

Digunakan guna menggambarkan posisi kelaur masuk kas serta setara kas diperiode tertentu. Selanjutnya digolongkan pada kegiatan operasional, kegiatan investasi dan kegiatan pendanaan. Berguna untuk acuan dasar dalam menaksir kapabilitas masjid guna menciptakan kas ataupun setara kas, nantinya digunakan untuk menaksir kebutuhan pengguna arus kas.

Bagian aktivitas operasi, terdapat kas atas sumbangan, bersumber dari pendapatan infaq di akun kas pada buku besar senilai Rp 14.401.000, kas

digunakan dalam pembelian perlengkapan senilai Rp 1.679.000, kas digunakan dalam untuk beban listrik senilai Rp 950.000, kas digunakan dalam beban lain-lain senilai Rp 2.160.000 dan saldo tersebut berasal dari pembayaran listrik, pembayaran makan dan minum, serta pembayaran transportasi. Pada aktivitas investasi, terdapat pembelian peralatan sebesar Rp 405.000 serta setoran ke bank senilai Rp. 8.000.000. Keseluruhan kegiatan operasi, kegiatan investasi, dan kegiatan pendanan adalah peningkatan atau turunnya neto kas ataupun setara kas Rp 1.207.000 kemudian ditambah dengan kas ataupun setara kas awal periode senilai Rp 1.627.000 sehingga menghasilkan saldo kas ataupun setara kas akhir periode sebesar Rp 2.834.000. Berikut merupakan laporan arus kas masjid setelah disesuaikan ISAK 35:

Tabel 6. Laporan Arus Kas

MASJID NURUL HAYAT LEWOLANG **Laporan Arus Kas** **2021**		
KEGIATAN OPERASIONAL		
Kas atas sumbangan	14.401.000	
Kas atas pendapatan jasa	-	
Bunga didapat	-	
Pemasukan lainnya	-	
Bunga yang dibayarkan	-	
Kas dibayar bagi karyawan	-	
Pembelian perlengkapan	(1.679.000)	
Beban Listrik	(950.000)	
Beban Lainnya	(2.160.000)	
Kas neto atas kegiatan operasional		9.612.000
KEGIATAN INVESTASI		
Ganti rugi atas asuransi kebakaran	-	
Pembelian peralatan	(405.000)	
Penerimaan atas penjualan investasi	-	
Pembelian investasi	-	
Setoran ke Bank	(8.000.000)	
Kas neto diperuntukan kegiatan investasi		(8.405.000)
KEGIATAN PENDANAAN		
Penerimaan atas sumbangan yang dibatasi kepada:	-	
Investasi dalam dana abadi	-	
Investasi bangunan	-	
Aktivitas pendanaan lainnya:		-
Bunga dibatasi guna reinvestasi	-	
Pembayaran liabilitas jangka panjang	-	
Kas neto diperuntukan aktivitas pendanaan		-
Naik atau turun neto kas ataupun setara kas		**1.207.000**
Kas ataupun setara kas awal periode		**1.627.000**
Kasataupun setara kas akhir periode		**2.834.000**

Sumber: diolah oleh penulis

Masjid Nurul Hayat Lewolang setelah disesuaikan ISAK No. 35 menghasilkan laporan posisi keuangan dengan sangat terperinci dimana dapat mengetahui seberapa besar aset yang dimiliki, dan seberapa besar kewajiban yang harus kita bayarkan. Berikut hasil laporan posisi keuangan Masjid Nurul Hayat Lewolang sebesar Rp 21.569.000.

Masjid Nurul Hayat Lewolang sesudah menggunakan ISAk No. 35, menghasilkan laporan penghasilan komprehensif yang sangat terperinci guna memberikan informasi mengenai pendapatan dan beban baik yang memiliki pembatasan maupun yang tidak ada pembatasannya. Berikut hasil laporan penghasilan komprehensif Masjid Nurul Hayat Lewolang sebesar Rp 9.207.000.

Masjid Nurul Hayat Lewolang sesudah menggunakan ISAK No. 35, menghasilkan laporan perubahan asset neto yang sangat terperinci guna

mengetahui seberapa besar surplus/defisit yang diterima di setiap tahunnya. Berikut hasil laporan perubahan aset Masjid Nurul Hayat Lewolang sebesar Rp 15.196.000.

Masjid Nurul Hayat Lewolang sesudah menggunakan ISAK No. 35, menghasilkan laporan arus kas yang sangat terperinci, guna memperlihatkan perolehan dan pengeluaran kas ataupun setara kas semasa periode tertentu yang digolongkan dalam kegiatan operasional, kegiatan investasi dan kegiatan pendanaan. Berikut hasil laporan arus kas Masjid Nurul Hayat Lewolang sebesar Rp 2.384.000.

Masjid Nurul Hayat Lewolang sesudah menggunakan ISAK No. 35, menghasilkan informasi tambahan atas prediksi-prediksi yang diyatakan dalam catatan atas laporan keuangan. Untuk Masjid Nurul Hayat Lewolang sendiri membuat cacatan atas laporan keuangan yang berisikan dana yang berasal dari sumbangan kotak amal dan donator.

KESIMPULAN

Pencatatan keuangan Masjid Nurul Hayat Lewolang masih memakai metode sederhana. Dilakukan pencatatan keuangan saat berlangsung kas masuk dan kas keluar dengan metode basis kas. Keseluruhan kas masuk dan keseluruhan kas keluar dibuat dab dipertanggung jawabkan setiap bulan. Penyampainnya diwartakan via *microphone* masjid.

Laporan keuangan Masjid Nurul Hayat Lewolang yang telah disesuaikan ISAK No. 35 menciptakan laporan dengan sangat sistematis dan mendalam serta detail. Tindakan diberlakukan supaya laporan keuangan Masjid Nurul Hayat Lewolang sesuai ISAK 35 dengan mampu identifikasi transaksi, pembuatan jurnal umum, pindah catat ke buku besar, pembuatan neraca saldo, laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, dan laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan sebagai output akhir proses akuntansi. Hasil Laporan Keuangan Masjid Nurul Hayat Lewolang yang telah disesuaikan ISAK 35 membuktikan Masjid Nurul Hayat Lewolang memiliki Penghasilan Komprehensif sebesar Rp 9.207.000, laporan perubahan aset neto senilai Rp 15.196.000, laporan arus kas senilai Rp 2.384.000 dan laporan posisi keuangan sebesar Rp. 15.196.000

Peneliti berharap entitas nirlaba khususnya Masjid Nurul Hayat Lewolang menerapkan ISAK No. 35 yang menerapkan serta mempunyai Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan untuk tahun-tahun selanjutnya. Supaya laporan keuangan masjid jadi lebih terstruktur dan terperinci lebih dari hanya sekedar pencatatan kas masuk-keluar saja. Diharapkan agar peneliti selanjutnya bisa lebih mengetahui apa yang terjadi di tempat penelitian agar data yang diterima lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Al Hairi, M. R., & Syahrani, S. (2021). Budaya Organisasi dan Dampaknya Terhadap Lembaga Pendidikan. *Adiba: Journal of Education*, *1*(1), 79–87.

Diviana, S., Ananto, R. P., Andriani, W., Putra, R., Yentifa, A., & Siswanto, A. (2020). Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 pada Masjid Baitul Haadi. *Akuntansi Dan Manajemen*, *15*(2), 113–132. https://doi.org/10.30630/jam.v15i2.20

Dunggio, S. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Camat Dungingi Kota Gorontalo. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, *7*(1), 1–9. https://doi.org/10.37606/publik.v7i1.114

Dwikasmanto, Y. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Nurul

Iman Al-Hidayah Desa Barumanis Berdasarkan ISAK 35. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, *6*(2), 46–64. https://doi.org/10.53494/jira.v6i2.49

Hatta, Z. M. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Masjid Paripurna di Pekanbaru. *JURNAL AL-IQTISHAD*, *17*(1), 1–15. https://doi.org/10.24014/jiq.v17i1.11553

Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 35 tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba. In *Jakarta: IFAC*.

Krismontiyah, S. D., & Martiana, N. (2021). Analisis Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Baitul Makmur Situbondo Berdasarkan ISAK No. 35. *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, *1*(2), 124–133.

Maulana, I. S., & Rahmat, M. (2021). Penerapan ISAK No. 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Pada Masjid Besar Al-Atqiyah Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa. *Journal of Accounting, Finance, and Auditing*, *3*(01), 63–75. https://doi.org/10.37673/jafa.v3i02.1210

Moleong, L. J. (2004). Metodelogi Penelitian. In *Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya*.

Octisari, S. K., Murdijaningsih, T., & Suworo, H. I. (2021). Akuntabilitas Masjid Berdasarkan ISAK 35 di Wilayah Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, *21*(3), 1249–1253. https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1648

Santini, N. K. M., & Wati, N. W. A. E. (2021). Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Budaya Organisasi dan Ketaatan Aturan Akuntansi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dalam Pelaporan Pendapatan untuk Pajak Hotel. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, *2*(2), 223–241. https://doi.org/10.32795/hak.v2i2.1541

Setiadi, S. (2021). Implementasi ISAK 35 (Nir Laba) pada Organisasi Non Laba (Masjid, Sekolah, Kursus). *JURNAL BISNIS & AKUNTANSI UNSURYA*, *6*(2). https://doi.org/10.35968/.v6i2.701

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Ula, I. D., Halim, M., & Nastiti, A. S. (2021). Penerapan ISAK 35 Pada Masjid Baitul Hidayah Puger Jember. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, *4*(2), 152–162. https://doi.org/10.47080/progress.v4i2.1286

Wahyudi, A. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penghambat Penerapan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Nomor 35 pada Masjid Al-Ihsan. *Journal of Accounting, Finance, and Auditing*, *3*(01), 45–52. https://doi.org/10.37673/jafa.v3i02.1208

Widhawati, E. O., Suhartini, D., & Widoretno, A. A. (2021). Akuntabilitas dan Transparansi sebagai Implementasi ISAK 35: Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba (Studi Pada Masjid Agung An-Nuur Pare Kabupaten Kediri). *Jurnal Proaksi*, *8*(2), 363–375. https://doi.org/10.32534/jpk.v8i2.1861

Wolk, H. I., & Tearney, M. G. (1997). *Accounting Theory: A Conceptual and Institutional Approach* (4th ed). South-Western College Publishing.